



Jogo X Jogo Tumbuhkan Wisata Notoprajan

JOGJA, Radar Jogja – Kelurahan Notoprajan gelar Upacara Adat Jogo X Jogo. Giat keempat upacara yang digelar tahunan ini dilaksanakan guna gali potensi budaya. Berkolaborasi dengan ekonomi, upacara diharapkan dapat tumbuhkan kepariwisataan di Notoprajan.

Ketua Rintisan Kelurahan Budaya Notoprajan Casnugi menjelaskan, Upacara Adat Jogo X Jogo merupakan upaya untuk pengembangan budaya di Notoprajan. “Kami bersyukur Notoprajan sudah menjadi Rintisan Kelurahan Budaya dengan rangking pertama. Insyaallah tiap tahun akan kami selenggarakan,” ujarnya pada Radar Jogja kemarin (27/10).

Casnugi kemudian membeberkan, Upacara Adat Jogo X Jogo



GUNTUR AGA/RADAR JOGJA

CERIA: Penari menampilkan Tari Angin-angin dalam upacara adat Jogo X Jogo di Kampung Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Jogja, kemarin (27/10).

sekaligus merupakan pengingat bagi warga. Untuk senantiasa menjaga kebersihan dan kelestarian Kali Winongo. “Agar airnya bersih dan lingkungannya bersih. Sehingga bisa dimanfaatkan untuk kegiatan wisata yang akan berdampak pada pengembangan ekonomi,” cetusnya.

Casnugi pun mengapresiasi geliat pemuda Notoprajan yang turut ambil peran. Mereka membuka angkringan yang mewadahi olahan kuliner warga. Sinergi ini, diharapkan pria 60 tahun itu semakin menumbuhkan kepariwisataan di wilayahnya. **(fat/bah/zl)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Notoprajan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005